

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (gelnik), atau campuran dari bahan tersebut yang digunakan secara turun – temurun untuk digunakan sebagai pengobatan yang diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Kemenkes, 2016).

Penggunaan obat tradisional banyak diminati oleh masyarakat luas karena memiliki efek samping yang relatif ringan bila dibandingkan dengan obat kimia, mudah didapat serta harga yang terjangkau (Irianto et al., 2022). Alasan yang melatarbelakangi masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional karena penyakit yang diderita merupakan penyakit ringan, memiliki pengalaman mengobati penyakit yang sama sebelumnya, pertimbangan faktor ekonomi dan kurangnya ketersediaan tenaga Kesehatan (Putri, 2023).

Jenis obat tradisional yang dikenal oleh masyarakat pada umumnya adalah jamu sedangkan untuk obat herbal berstandar dan fitofarmaka masih terdengar asing di masyarakat. Hasil riset menunjukkan bahwa hampir 50% penduduk Indonesia mengkonsumsi jamu baik untuk pengobatan maupun untuk menjaga Kesehatan. Dari hasil tersebut 55,3% mengkonsumsi jamu

dalam bentuk cairan dan sisanya mengkonsumsi jamu dalam bentuk serbuk (Harahap, 2024).

Penggunaan obat tradisional sangat direkomendasikan oleh *World Healty Organization* (WHO) untuk menjaga Kesehatan, pencegahan dan pada pengobatan pada penyakit akut hingga kronis, WHO juga mendukung peningkatan keamanan dan manfaat obat tradisional (Liana, 2017). Penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman di bandingkan dengan obat moden karena obat tradisional lebih minim efek samping dibandingkan dengan efek samping dari obat moden (Oktarlina, 2018).

Informasi pengetahuan pada masyarakat mengenai obat herbal berstandar (OHT) masih sangat sedikit dan fitofarmaka karena masyarakat lebih mengenal obat tradisional atau yang sering disebut jamu. Informasi yang mengandung bahan kimia obat belum tersampaikan sepenuhnya pada semua lapisan masyarakat. Meski penggunaan obat pada era modern seperti era digital yang semakin canggih untuk mendapatkan informasi namun tidak semua masyarakat mampu memahami informasi yang telah disampaikan (Pratiwi, 2018)

Ariastuti (2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keunikan yang dimiliki Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Kabupaten Karanganyar dapat memanfaatkan obat tradisional menjadi salah satu pengobatan untuk berbagai penyakit dengan persentase 55,1% dari 78 responden. Penelitian yang lainnya yang dilakukan di desa Tuah Karya Kota Pekanbaru untuk alasan masyarakat menggunakan obat tradisional karena terbuat dari bahan alami (37,50%) dan

sumber informasi yang didapat yaitu dari media cetak atau elektronik (47,62%), tempat memperoleh obat tradisional dari apotek (64,29%), jenis penyakit yang paling banyak diderita ialah masuk angin (37,50%) dan bentuk sediaan yang banyak digunakan ialah cairan (92,86%). (Dewi, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Irianto (2022) yang dilakukan di desa Jimus Polanharjo Klaten menunjukkan bahwa obat tradisional yang digunakan dalam berbagai bentuk sediaan untuk mengatasi penyakit ringan, degenerative, dan mengatasi infeksi. Alasan masyarakat desa Jimus karena obat tradisional terbuat dari bahan alami (51,7%), sumber informasi yang didapat berdasarkan tradisi nenek moyang (44,3%) dan sebanyak (53,2%) jenis obat tradisional yang sering digunakan adalah jamu. Desa Kopen kelurahan Karatasura memiliki jumlah penduduknya yaitu 300 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 145 jiwa dan perempuan sebanyak 155 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk di desa Kopen serta belum adanya penelitian tentang penggunaan obat tradisional di desa tersebut, sehingga peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan obat tradisional pada masyarakat RT 04 RW 07 di desa Kopen kecamatan Kartasura.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana profil penggunaan obat tradisional pada masyarakat RT 04 RW 07 Desa Kopen Kecamatan Kartasura.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat tradisional pada masyarakat RT 04 RW 07 Desa Kopen Kecamatan Kartasura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai bahan penambahan referensi guna penelitian selanjutnya

1.4.2 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta pengalaman khususnya pada penelitian serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi dan informasi terkait pengetahuan serta penggunaan obat tradisional.